

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kecepatan dan keakuratan dalam pengolahan informasi pada era globalisasi sekarang ini makin menjadi sebuah kebutuhan vital dalam berbagai aspek kehidupan, perubahan dan dinamika masyarakat yang semakin cepat tak lepas dari peranan teknologi informasi. Teknologi informasi adalah salah satu contoh teknologi yang dapat membantu mempermudah manusia dalam mengelola data serta menyajikan informasi yang berkualitas, cepat dan akurat. Pada masa ini teknologi dan informasi sangat berperan penting guna menunjang aktivitas sehari-hari, baik dalam dunia bisnis, hiburan, pendidikan, pemerintahan dan lain sebagainya. Sebuah informasi merupakan hal terpenting yang digunakan dalam mengambil keputusan. Informasi dapat digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam sistem pendukung keputusan (SPK) (Nia, 2018).

Sistem pendukung keputusan (SPK) adalah suatu sistem informasi berbasis computer mengkombinasikan model dan data untuk menyediakan dukungan kepada pengambil keputusan dalam memecahkan masalah semi terstruktur atau masalah ketergantungan yang melibatkan *user* secara mendalam (Handayani, 2017).

Untuk mendukung keakuratan data pada SPK yang diolah oleh sebuah sistem maka diperlukan sebuah metode yang dapat berfungsi sebagai penyeleksi otomatis dari masing-masing data kriteria yang beranekaragam, karena dengan

melakukan penyeleksian secara otomatis tentu hal tersebut akan sangat menghemat waktu dan mengurangi resiko terjadinya kesalahan (Nia, 2018).

Seleksi penerimaan karyawan merupakan suatu faktor yang sangat penting bagi kelancaran proses didalam sebuah perusahaan untuk mengisi posisi jabatan yang tergolong dalam kriteria-kriteria yang cocok untuk menempati suatu jabatan yang diusulkan oleh perusahaan. Proses penerimaan karyawan pada perusahaan hanya didasarkan pada faktor tertentu saja, yaitu jenjang pendidikan, usia, status karyawan, jabatan dan wawancara.

Salah satu metode yang cocok dalam penyeleksian tersebut adalah metode *Simple additive weighting* (SAW). Metode SAW sesuai untuk proses pengambilan keputusan karena dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternative terbaik. Selai itu, kelebihan dari metode SAW dibandingkan dengan model pengambilan keputusan yang lain terletak pada kemampuannya untuk melakukan penilaian secara lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot prefensi yang sudah ditentukan.

Metode SAW sering dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah mencari penjumlahan terbobot dari ranting kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW dapat membantu dalam pengambilan keputusan suatu kasus, akan tetapi perhitungan dengan menggunakan metode SAW ini hanya yang menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif yang terbaik.

Perhitungan akan sesuai dengan metode ini apabila alternative yang terpilih memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Metode SAW ini lebih efisien karena waktu yang dibutuhkan dalam perhitungan lebih singkat (Wardhani & Nur, 2017).

Berdasarkan permasalahan diatas penulis mencoba menuangkan pemikirannya dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul : **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN KARYAWAN DI PT.MUTIARA AGAM DENGAN MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) DIDUKUNG BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan metode SAW yang dapat memberikan informasi dan rekomendasi pilihan kepada pihak personalia menghasilkan ranking calon karyawan (alternatif)?
2. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan pada PT. Mutiara Agam?
3. Bagaimana sistem ini dapat membantu dalam mengambil keputusan?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian skripsi ini terarah dan sesuai dengan tujuan pembuatan yang diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu: Sistem yang

dirancang hanya untuk menentukan penerimaan karyawan tetap di PT. Mutiara Agam.

#### **1.4 Hipotesa**

Dari rumusan masalah di atas, maka penulis dapat menarik hipotesa-hipotesa yang dapat memberikan kesimpulan sementara sebagai acuan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, antara lain:

1. Dengan adanya aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode simple additive weighting (SAW) ini, diharapkan dapat membantu pihak PT. Mutiara Agam dalam melakukan pemilihan dan pengambilan keputusan terhadap penerimaan karyawan yang lebih efektif.
2. Dengan adanya penerapan aplikasi sistem penunjang keputusan menggunakan metode simple additive weighting (SAW) ini, diharapkan dapat membantu pihak PT. Mutiara Agam dalam menentukan penerimaan karyawan terbaik berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan.
3. Dengan dibangunnya sistem pendukung keputusan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MYSQL ini diharapkan dapat membantu menentukan penerimaan karyawan yang lebih selektif.

## **1.5 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Merancang sistem pendukung keputusan yang dapat membantu bagian sumber daya manusia dalam mengambil keputusan untuk proses penerimaan karyawan pada PT. Mutiara Agam.
2. Untuk mengetahui sistem penerimaan karyawan baru pada PT. Mutiara Agam yang sedang berjalan saat ini.
3. Untuk mengetahui kriteria-kriteria sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan baru yang akan diterapkan pada PT. Mutiara Agam dengan metode SAW dalam membantu menyelesaikan masalah yang ada.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun dapat membantu pihak perusahaan dalam proses seleksi penerimaan karyawan.
2. Sistem yang dibangun dapat membantu memberikan keputusan dalam suatu masalah dengan menghemat waktu.
3. Dengan adanya aplikasi ini dapat menghasilkan keputusan atau informasi yang akurat.

## **1.7 Tinjauan Umum Perusahaan**

PT Mutiara Agam merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang industri perkebunan kelapa sawit, perusahaan PT mutiara agam ini terletak dituku lima jorong, tj. Mutiara kabupaten Agam, Sumatra barat.

### **1.7.1 Sejarah perusahaan PT. Mutiara Agam**

Nama perusahaan PT. Mutiara Agam berdiri sejak tahun 1984, yang beralamat Nagari Tiku V Jorong, Kec. Tanjung Mutiara, Kab Agam, Sumatra Barat, dalam bidang perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit. Perusahaan ini dipimpin oleh Iskandar sebagai Presiden Direktur.

Dalam kelancaran proses produksi dan demi tercapainya tujuan yang diinginkan, PT. Mutiara Agam mempunyai karyawan sebanyak 1.331 orang yang terdiri dari beberapa tingkat/level diantaranya: Staff, Semi Staff, bulanan, SKU, BHL. Tenaga kerja tersebut dibagi beberapa bagian kerja antara lain: Bagian Tanaman, Pabrik, Teknik, Administrasi dan CDO.

Kegiatan perusahaan saat ini adalah tahap operasi dan sesuai dengan HGU yang dimiliki PT Mutiara Agam yaitu 8.625 Ha dengan rincian sebagai berikut :

- Tanaman menghasilkan (TM) : 5.175,61 Ha
- Tanaman belum menghasilkan (TBM) : 1.084,87 Ha
- Unplantable/Infrastruktur : 358,35 Ha
- Areal Konservasi : 1.822,11 Ha

- Rawa/sungai/parit : 142,11 Ha

### 1.7.2 Visi dan Misi PT. Mutiara Agam

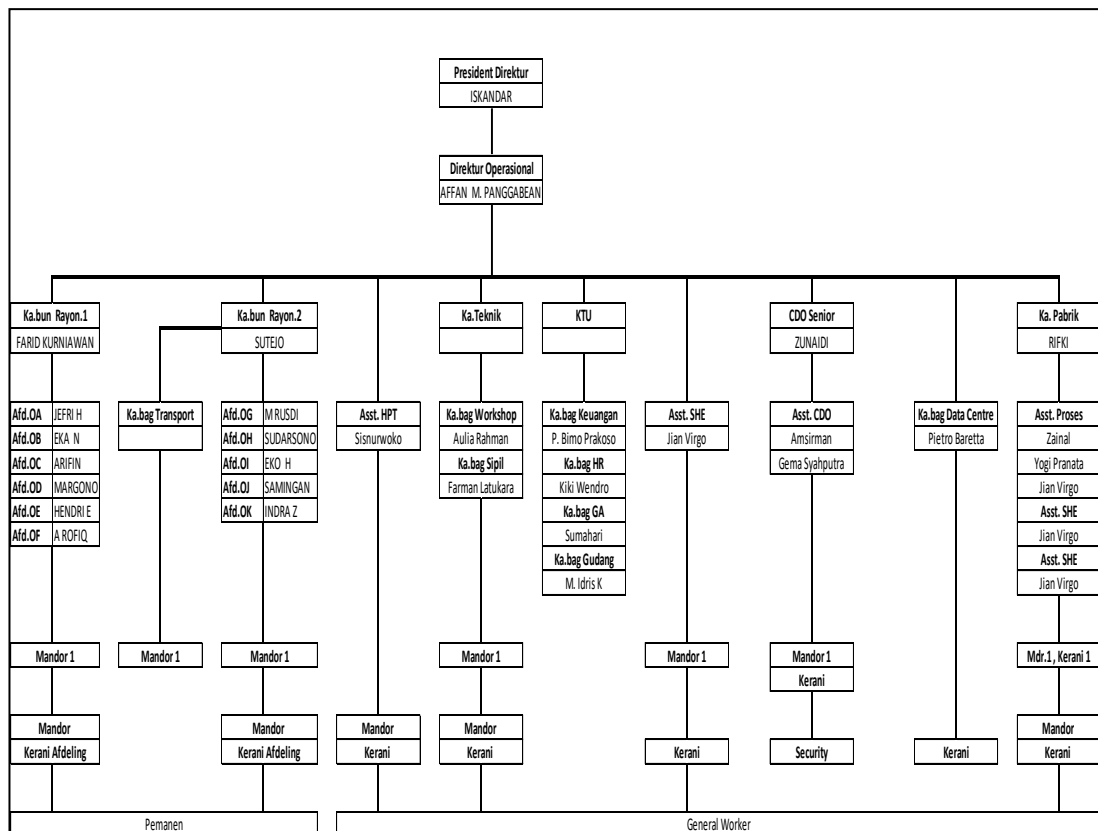
#### A. Visi

Menjadi Perusahaan Perkebunan yang memiliki tata kelola terbaik dalam hal Produktifitas, Biaya dan Best Practice.

#### B. Misi

Menciptakan nilai bagi pemegang saham dan Stakeholder.

### 1.7.3 Struktur organisasi PT. Mutiara Agam



Gambar 1.1 Struktur organisasi PT. Mutiara Agam